



DESAIN KEMEJA FORMAL IRMA JAWA BARAT



Laki - laki

Perempuan

Batik Ikatan Remaja Masjid (IRMA)



Laki - laki

Perempuan

Contact Us :

✉ irmapublisher@gmail.com
🌐 https://irmapublisher.blogspot.com

Sekretariat : Jalan Soekarno Hatta No. 498 Bandung

Kontak Person :

☎ 0855-1927-769 📷 irmapublisher_ ▶ IRMA Publisher



www.irmajabar.com

Pelantikan Pengurus IRMA Jawa Barat
& Silaturahmi Akbar Anggota IRMA SMA/SMK/SLB/MA
Se-Jawa Barat sekaligus Pengukuhan Pembina
IRMA Sekolah dan Madrasah Angkatan Ke-4
dirangkaikan dengan Halal Bi Halal



📅 Ahad, 7 Mei 2023
🕒 Pukul: 12.00 s.d. selesai

12.00 Shalat Dhuhur berjamaah
13.00 Prosesi Pelantikan Pengurus IRMA Jawa Barat
14.00 Silaturahmi Akbar Anggota IRMA

📍 Masjid Raya Al-Jabbar Jawa Barat
Jl. Cimencrang No.14, Cimencrang,
Kec. Gedebage

Tausiyah :
Muhammad Fahri Fauzi (Kang Fahri)
Da'i Muda TransTV

📱 irma_quotes 📺 IRMA Quotes



MAU PUNYA JAKET YANG BERKUALITAS DENGAN HARGA TERJANGKAU?
Yuk, beli jaket resmi Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Jawa Barat!

Jaket ini didesain agar para pemakainya terlihat kece, kini, dan tentunya
penuh dengan semangat dakwah dan cinta tanah air. Ada Logo IRMA dan
Bendera Indonesia, lho!

Jaket ini dapat dibeli untuk seluruh pembina, pengurus, anggota IRMA dan
diperkenalkan untuk memberi nama sesuai keinginan. Yuk, pesan sekarang
juga karena stok terbatas!

Jika Bapak/Ibu, sahabat IRMA
berminat, hubungi

NARAHUBUNG :

Cyntia Nur Wulan
(083821696193)



📱 IRMA Jawa Barat Mobile 📺 IRMA Jawa Barat 📷 irma_jabar ▶ IRMA Jawa Barat 📱 irmajabar

Bagi sahabat IRMA sekalian yang ingin Poster
iklannya atau karya tulisnya dimuat pada Buletin
Jumat Suara IRMA silahkan menghubungi Tim
Kami.

Istiqamah Setelah Ramadhan

Oleh: Dzikri Ashiddiq

Pembaca yang dirahmati Allah o l e h N a b i M u h a m m a d
Swt, bulan Ramadhan telah Shallallahu'alaihi Wasallam :
berlalu, bulan yang penuh dengan Celakalah seorang hamba yang
kemuliaan, keberkahan, rahmat, mendapati bulan Ramadhan kemudian
ampunan dan keutamaan di dalamnya, Ramadhan berlalu dalam keadaan
semoga kita semua termasuk ke dalam dosa-dosanya belum diampuni oleh
hamba-hamba Allah SWT, yang Allah SWT (HR. Ahmad)
mendapatkan kemuliaan, keberkahan, Allah SWT, mempertemukan
dan keutamaan di bulan Ramadhan dan kita dengan bulan Ramadhan dalam
semoga kita semua termasuk keadaan hati kita dipenuhi
dalam hamba-hamba Allah dengan keimanan dan
yang mendapatkan limpahan pengharapan akan ridha
rahmat dan ampunan dari Allah SWT, para ulama
Allah SWT selepas bulan salaf terdahulu berdoa
Ramadhan kepada Allah SWT selama enam bulan
agar Allah mempertemukan mereka
dengan bulan Ramadhan, kemudian
mereka berdoa kepada Allah SWT
selama enam bulan berikutnya agar
Allah SWT menerima amal-amal
shalih yang mereka kerjakan di bulan
Ramadhan Ramadhan
Pembaca yang dirahmati Allah

JANGAN DIBACA SAAT
KHUTBAH JUM'AT

TERBIT SETIAP
JUM'AT

SWT, maka renungkanlah selepas bulan Ramadhan apakah ketaatan kita semakin meningkat kepada Allah SWT selepas bulan Ramadhan, apakah ibadah, dan amal-amal kebaikan kita semakin meningkat selepas bulan Ramadhan jangan sampai seiring berlalunya bulan Ramadhan justru ketaatan kita kepada Allah SWT dan amal-amal kebaikan kita menurun

Imam Bisyr bin al-Harits al-Hafi pernah ditanya tentang orang-orang yang hanya rajin dan sungguh-sungguh beribadah di bulan Ramadhan, maka beliau menjawab : *Mereka adalah orang-orang yang sangat buruk, karena mereka tidak mengenal hak Allah kecuali hanya di*

bulan Ramadhan, hamba Allah yang shaleh adalah orang yang rajin dan sungguh-sungguh beribadah dalam setahun penuh

Inilah hamba Allah SWT yang sejati yang selalu menjadi hamba-Nya di setiap tempat dan waktu, bukan hanya di waktu dan tempat tertentu saja, Imam Asy Syibli pernah ditanya, mana yang lebih utama, bulan Rajab atau bulan Sya'ban maka beliau menjawab, jadilah kamu seorang Rabbani (hamba Allah SWT) yang selalu beribadah kepada Allah SWT di setiap waktu dan tempat dan janganlah kamu menjadi seorang Sya'bani (orang yang hanya beribadah kepada Allah SWT) di bulan Sya'ban atau bulan tertentu lainnya

Sebagaimana kita membutuhkan dan mengharapkan rahmat Allah SWT di bulan Ramadhan, maka kita tetap membutuhkan dan mengharapkan rahmat Allah SWT di bulan-bulan lainnya

Pembaca yang dirahmati Allah

SWT, inilah makna istiqamah yang sesungguhnya dan inilah tanda diterimanya amal kebaikan seorang hamba oleh Allah SWT, Imam Ibnu Rajab berkata : *Sesungguhnya Allah jika Dia menerima amal kebaikan seorang hamba maka Dia akan memberi taufik kepada hamba-Nya tersebut untuk beramal shaleh setelahnya*

Maka dari itulah, Allah SWT, mensyariatkan puasa enam hari di bulan Syawal yang keutamaannya sangat besar yaitu seperti berpuasa setahun penuh, sebagaimana Nabi Muhammad Saw bersabda : *Barang siapa yang berpuasa di bulan Ramadhan, kemudian dia melanjutkannya dengan puasa sunah enam hari di bulan Syawal maka dia akan mendapatkan pahala seperti puasa setahun penuh (HR. Muslim)*

Syariat berpuasa enam hari di bulan syawal yang keutamaannya sangatlah besar yaitu ia akan mendapatkan pahala seperti puasa setahun penuh juga memberikan isyarat dan makna yang sangat dalam bagi

setiap kaum muslimin yaitu agar setiap umat muslim mampu menjaga keistiqamahan dalam ketaatan kepada Allah SWT selepas bulan Ramadhan melalui puasa enam hari di bulan Syawal kemudian dilanjutkan dengan berbagai amalan-amalan sunnah dan amal-amal kebaikan lainnya yang ia tunaikan dalam setahun penuh inilah keistiqamahan yang mesti di jaga oleh kaum muslimin selepas bulan Ramadhan

Akhirul kalam, *Ya Allah di hari jumat yang mulia ini, Ya Allah berkahi umur kami, karuniakan kami keselamatan dunia dan akhirat, karuniakan kami kesehatan lahir dan batin, tunjukkan kami jalan yang lurus yaitu jalan orang-orang yang engkau ridhai, Ya Allah berkahi kehidupan kami di dunia dan akhirat dan masukkan kami ke dalam surgamu, Ya Allah terimalah puasa, ibadah dan amal-amal kebaikan yang kami tunaikan di bulan Ramadhan. Aamiin*



Penanggung Jawab :
KH. Uu Ruzhanul Ulum, SE
Rifa Anggyana
Pemimpin Redaksi :
Saepudin
Wakil Pemimpin Redaksi:
Siti Nur Azizah
Sekretaris Redaksi:
Irfan Rizkiana Raja Nugraha
Redaktur Pelaksana:
Deva Nurpajriah
Editor :
Dona Amelia
Creative Designer :
Galang Ikhwani Aji Sabda
Produksi :
Pani Samilasih